LANDASAN BUDAYA PENDIDIKAN

Kajian ilmiah tentang hubungan budaya, nilai, identitas, dan praktik pendidikan

PROFESIONAL • AKADEMIK • ILMIAH

Materi presentasi | 2026

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi, peserta diharapkan mampu:

01 • Memahami konsep

Menjelaskan makna budaya, pendidikan, dan hubungan keduanya dalam proses pembentukan manusia.

02 • Menganalisis

Mengidentifikasi bagaimana nilai, norma, bahasa, dan praktik sosial memengaruhi pembelajaran.

03 • Menerapkan

Merancang pembelajaran yang kontekstual, inklusif, dan sensitif terhadap keragaman budaya.

Membedakan budaya sebagai konteks pendidikan dan budaya sebagai hasil pendidikan.

Menghubungkan teori sosiokultural dengan praktik pendidikan di kelas.

Konsep Dasar: Budaya dan Pendidikan

Budaya

Sistem makna, nilai, pengetahuan, simbol, bahasa, kebiasaan, dan praktik yang dipelajari serta diwariskan dalam kehidupan sosial.

Pendidikan

Proses terencana dan/atau berlangsung sepanjang hayat untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, karakter, identitas, dan kapasitas hidup bersama.

Relasi Keduanya

Pendidikan berlangsung dalam konteks budaya, sementara pendidikan juga mereproduksi, menegosiasikan, dan mentransformasi budaya.

Landasan Ilmiah Budaya Pendidikan

Perspektif sosiokultural: belajar dipengaruhi interaksi sosial, bahasa, alat budaya, dan konteks kehidupan.

Perspektif antropologis: pendidikan menjadi mekanisme enkulturasi—proses individu mempelajari nilai dan praktik budayanya.

Perspektif konstruktivis: pengetahuan tidak sekadar ditransfer, tetapi dibangun melalui pengalaman dan interaksi.

Perspektif pendidikan kritis: sekolah dapat menjadi ruang untuk membaca realitas, berdialog, dan mempertanyakan praktik yang tidak adil.

Perspektif ekologi perkembangan: perkembangan peserta didik dipengaruhi sistem yang saling berhubungan—keluarga, sekolah, komunitas, dan lingkungan sosial.

Tokoh dan Kerangka Teoretis

Beberapa gagasan penting yang membantu menjelaskan hubungan budaya dan pendidikan

Lev Vygotsky

Pembelajaran bersifat sosiokultural; bahasa dan interaksi dengan orang lain berperan penting dalam perkembangan kognitif.

Pierre Bourdieu

Habitus dan modal budaya membantu menjelaskan bagaimana pengalaman sosial dapat memengaruhi keberhasilan dan praktik pendidikan.

Paulo Freire

Pendidikan dialogis mendorong kesadaran kritis dan partisipasi peserta didik dalam memahami realitas.

John Dewey

Pendidikan terkait pengalaman dan kehidupan demokratis; sekolah merupakan bagian dari kehidupan sosial.

Jerome Bruner

Kebudayaan menyediakan sistem simbol dan makna yang membantu manusia menafsirkan pengalaman.

Bronfenbrenner

Perkembangan dipengaruhi lingkungan berlapis: keluarga, sekolah, komunitas, hingga konteks sosial yang lebih luas.

Unsur Budaya yang Mempengaruhi Pendidikan

Nilai

Apa yang dianggap penting, baik, dan layak dip

Norma

Aturan dan harapan sosial tentang perilaku yan

Bahasa

Medium komunikasi, berpikir, dan pembentukan identit

Tradisi

Praktik yang diwariskan dan diberi makna oleh k

Identitas

Rasa memiliki yang terkait dengan keluarga, ko

Pengetahuan lokal

Pengetahuan yang tumbuh dari pengalaman masyarak

Implikasi bagi Pembelajaran di Kelas

Pembelajaran kontekstual: menghubungkan materi dengan pengalaman, bahasa, lingkungan, dan persoalan nyata peserta didik.

Pedagogi responsif budaya: guru mengenali keragaman latar peserta didik dan menghindari asumsi bahwa satu cara belajar cocok untuk semua.

Dialog dan kolaborasi: memberi ruang bagi peserta didik untuk menjelaskan perspektif dan membangun makna bersama.

Representasi yang beragam: bahan ajar menampilkan pengalaman, tokoh, pengetahuan, dan kontribusi dari berbagai kelompok.

Asesmen berkeadilan: menggunakan beragam bukti capaian dan mempertimbangkan konteks tanpa menurunkan standar kompetensi.

Konteks Indonesia

Keragaman budaya menjadi konteks penting dalam penyelenggaraan pendidikan

Keragaman

Indonesia memiliki keragaman bahasa, tradisi, komunitas, sejarah lokal, dan praktik sosial.
Pendidikan perlu mengelolanya sebagai sumber belajar sekaligus memperkuat persatuan.

Sekolah & Komunitas

Kolaborasi dengan keluarga dan masyarakat dapat memperkaya pembelajaran melalui pengetahuan lokal, proyek lingkungan, sejarah lisan, dan kegiatan sosial.

Profil Pelajar

Pendidikan dapat mengembangkan kemampuan akademik sekaligus karakter, gotong royong, kreativitas, bernalar kritis, dan keterbukaan terhadap keberagaman.

Contoh Penerapan: Pembelajaran Berbasis Budaya

1

Identifikasi konteks

Petakan budaya, bahasa, pengalaman, dan sumber belajar lokal yang relevan.

2

Rancang aktivitas

Gunakan masalah nyata, cerita lokal, artefak, wawancara, observasi, atau proyek.

3

Bangun dialog

Bandingkan perspektif dan hubungkan pengetahuan lokal dengan konsep akademik.

4

Asesmen autentik

Nilai proses, produk, argumentasi, kolaborasi, dan refleksi.

Tantangan dan Prinsip Kehati-hatian

Hindari stereotip

Budaya tidak bersifat seragam. Jangan menyamakan semua individu dalam satu kelompok budaya.

Jaga standar akademik

Konteks budaya memperkaya cara belajar, tetapi tujuan dan bukti capaian kompetensi tetap perlu jelas.

Perhatikan relasi kuasa

Kelas dapat memuat perbedaan akses, status, bahasa, dan modal budaya yang memengaruhi partisipasi.

Gunakan refleksi

Guru perlu mengevaluasi asumsi, pilihan bahan ajar, interaksi, dan dampak praktik pembelajaran.

KESIMPULAN

Budaya merupakan konteks sekaligus bagian dari proses pendidikan.

Pembelajaran dipengaruhi interaksi sosial, bahasa, pengalaman, dan lingkungan budaya.

Pendidikan yang responsif budaya menghubungkan pengetahuan akademik dengan pengalaman hidup peserta didik.

Pendekatan budaya perlu disertai sikap kritis agar tidak berubah menjadi stereotip atau romantisasi budaya.

Tujuan akhirnya adalah pembelajaran yang bermakna, inklusif, kontekstual, dan tetap berorientasi pada capaian akademik.

Referensi Pilihan

Sumber akademik utama untuk pendalaman materi

Bruner, J. (1996). The Culture of Education. Harvard University Press.

Bourdieu, P. (1986). The Forms of Capital. In J. Richardson (Ed.), Handbook of Theory and Research for the Sociology of Education.

Bronfenbrenner, U. (1979). The Ecology of Human Development. Harvard University Press.

Dewey, J. (1916). Democracy and Education. Macmillan.

Freire, P. (2000). Pedagogy of the Oppressed (30th Anniversary ed.). Continuum.

Vygotsky, L. S. (1978). Mind in Society. Harvard University Press.

Gay, G. (2018). Culturally Responsive Teaching: Theory, Research, and Practice (3rd ed.). Teachers College Press.

UNESCO. (2021). Reimagining Our Futures Together: A New Social Contract for Education.